

**BURUH PEREMPUAN PERKEBUNAN TEH PT PECCONINA BARU DI
NAGARI PERSIAPAN LUBUK GADANG BARAT DAYA KECAMATAN
SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN, 1988-2021**

SKRIPSI



RESI DWI SAPMITA

2010712002

PEMBIMBING

DRS. SYAFRIZAL, M.HUM.

NIP 196301071988111001

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Buruh Perempuan Perkebunan Teh PT Pecconina Baru Di Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Daya Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, 1988-2021”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menggambarkan kondisi sosial ekonomi rumah tangga buruh perempuan di PT Pecconina Baru yang menghadapi kendala ekonomi. Dalam aspek sosial ekonomi, kesetaraan upah antara pekerja laki-laki dan perempuan berdasarkan jenis pekerjaan merupakan hal yang menarik. Terlihat dari keterlibatan mereka dalam mencari nafkah untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Penulisan skripsi ini mencakup rentang waktu tahun 1988-2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian ilmu sejarah yang terdiri dari empat tahapan yaitu: Tahap pertama, pengumpulan sumber atau heuristik (tahap menemukan dan menghimpun sumber informasi). Tahap kedua, kritik atau verifikasi terhadap sumber sejarah yang sudah dikumpulkan. Tahap ketiga yaitu interpretasi (menafsirkan serta menetapkan fakta-fakta yang diperoleh). Tahapan keempat yaitu historiografi, merupakan tahapan penulisan sejarah.

Penelitian ini mengungkap fenomena masuknya perempuan ke dunia kerja, yang awalnya terbatas pada peran domestik sebagai ibu rumah tangga, kemudian berkembang ke sektor publik menjadi buruh perempuan di perkebunan, serta mengalami proses mekanisasi dalam pekerjaan dengan penggunaan alat mesin pemetik teh yang bertujuan untuk mendapatkan upah. Meskipun upah yang diterima belum mencukupi, peluang kerja ini memberikan kesempatan bagi perempuan untuk bekerja diluar rumah dan mendapatkan penghasilan tetap. Perusahaan memberikan peluang itu didukung dengan lokasi perkebunan yang dekat dengan tempat tinggal mereka, adanya fasilitas mobil jemputan buruh dan anak sekolah, serta tempat penitipan anak yang membantu mengurangi biaya pengeluaran keluarga.

Meskipun bekerja sebagai buruh, perempuan juga mampu berkontribusi dalam meningkatkan ekonomi keluarga. Beberapa di antara mereka bahkan berhasil mengalami mobilitas sosial vertikal berkat dedikasi kerja yang baik di perkebunan. Mereka mampu memberikan akses pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anaknya hingga lulus menjadi sarjana, mengalami kenaikan jabatan atau jenis pekerjaan di perkebunan, membeli kendaraan keluarga, dan membangun rumah pribadi di luar area perkebunan.

Kata kunci: *PT Pecconina Baru, Buruh Perempuan, Sosial Ekonomi, Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Daya*

ABSTRACT

This thesis is entitled 'Women Labourers at PT Pecconina Baru Tea Plantation in Nagari Persiapan Lubuk Gadang Barat Daya Sangir District South Solok Regency, 1988-2021'. The purpose of writing this thesis is to describe the socio-economic conditions of female labour households at PT Pecconina Baru who face economic constraints. In the socio-economic aspect, wage equality between male and female workers based on the type of work is an interesting thing. It can be seen from their involvement in earning a living to help their husbands fulfil their family's needs. The writing of this thesis covers the time span of 1988-2021.

This study uses a historical research method consisting of four stages, namely: The first stage, collecting sources or heuristics (the stage of finding and collecting sources of information). The second stage, criticism or verification of historical sources that have been collected. The third stage is interpretation (interpreting and establishing the facts obtained). The fourth stage is historiography, which is the stage of writing history.

This study reveals the phenomenon of women entering the workforce, which was initially limited to domestic roles as housewives, then developing into the public sector as female laborers on plantations and undergoing a process of mechanization in work with the use of tea picking machines aimed at earning wages. Although the wages received are not sufficient, this job opportunity provides an opportunity for women to work outside the home and earn a steady income. The company provides this opportunity supported by the location of the plantation which is close to their residence, the availability of facilities for workers and school children to pick up cars, and childcare centers that help reduce family expenses.

Even though they work as laborers, women are also able to contribute to improving the family economy. Some of them even managed to experience vertical social mobility thanks to their dedication to good work on the plantations. They are able to provide access to higher education for their children until they graduate to graduate degrees, experience promotions in positions or types of work on the plantation, buy family vehicles, and build private homes outside the plantation area.

Keywords: *PT Pecconina Baru, Women Workers, Social Economy, Southwest Lubuk Gadang Preparatory Nagari*